

## PEMBERIAN PEMAHAMAN MENGENAI SEDIAAN HERBAL YANG BERFUNGSI UNTUK PEMELIHARAAN KESEHATAN JANTUNG DAN GINJAL DI DESA CIBEUSI, SUMEDANG, JAWA BARAT

**Taofik Rusdiana, Norisca Aliza Putriana, Iyan Sopyan, Dolih Gozali, Patihul Husni**  
Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran  
E-mail: norisca@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Jantung merupakan organ tubuh yang memiliki peran penting bagi tubuh. Jantung berfungsi memompa darah agar dapat mengalir melalui pembuluh darah dan mencapai organ-organ penting lainnya, di mana dalam darah tersebut terkandung nutrisi-nutrisi yang diperlukan oleh organ-organ tersebut. Maka, dapat dikatakan bahwa kesehatan jantung merupakan kesehatan bagi organ tubuh lainnya. Banyak jalan yang dapat ditempuh untuk memelihara kesehatan jantung, di antaranya dengan mengonsumsi obat herbal, yaitu obat yang berasal dari bahan alam. Cara ini merupakan cara paling aman karena memiliki efek samping yang minimal. Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di Desa Cibeusi mengenai bagaimana pemeliharaan kesehatan jantung dengan menggunakan sediaan obat herbal.

**Kata kunci:** Penyakit Jantung, herbal

**ABSTRACT.** The heart is an organ that has an important role for the body. The heart functions to pump blood so that it can flow through blood vessels and reach other important organs, where the blood contains nutrients needed by these organs. So, it can be said that heart health is health for other body organs. Many ways can be taken to maintain heart health, including taking herbal medicines, which are medicines that come from natural ingredients. This method is the safest way because it has minimal side effects. Community Service aims to educate people in Cibeusi Village about how to maintain heart health by using herbal medicines.

**Key words:** Heart Diseases, herbal medicine

### PENDAHULUAN

Salah satu organ tubuh yang berperan vital bagi manusia adalah jantung. Jantung yang memiliki peran penting dalam proses aliran darah merupakan penopang semua jaringan tubuh. Pentingnya menjaga dan merawat kesehatan jantung memiliki pengaruh besar dalam kelangsungan hidup manusia. Hal ini dikarenakan jantung merupakan pengendali utama dalam sistem sirkulasi darah, di mana organ ini bekerja dalam memompa darah. Proses pompa darah yang dilakukan oleh otot-otot jantung, dikenal sebagai kontraksi dan relaksasi yang teratur, memungkinkan darah yang kaya akan oksigen dipompa dari paru-paru melewati jantung ke seluruh tubuh (relaksasi) dan darah yang mengandung karbon dioksida dari sisa metabolisme dipompa dari seluruh tubuh kembali ke jantung untuk ditukar dengan oksigen oleh paru-paru (kontraksi). Keterkaitan kerja jantung dengan organ tubuh lainnya membuat kualitas kerja jantung dapat memengaruhi kerja organ lainnya sehingga apabila terjadi suatu masalah dapat mengganggu kerja organ tubuh lainnya.

Penyakit jantung merupakan penyakit nomor satu di dunia, beberapa penyakit jantung, di antaranya penyakit jantung reumatik, penyakit jantung katup, penyakit jantung koroner, penyakit jantung bawaan, *endocarditis*, kardiomiopati, miokarditis, dan penyakit-jantung lainnya. Adapun Faktor-faktor penyebab penyakit jantung, di antaranya menurunnya kemampuan pompa jantung, infeksi kuman, penyempitan arteri koroner, *thrombus*, hipertensi, atau kelainan kongenital. Lebih dari separuh kematian di Amerika disebabkan

oleh penyakit kardiovaskular dan akibat akhirnya adalah serangan jantung. Di Indonesia sendiri, WHO melakukan estimasi pada kematian yang diakibatkan penyakit jantung sejumlah lebih dari 70.000 jiwa per 100.000 penduduk pada tahun 2008. Pada tahun 2012, penyakit jantung menjadi penyebab kematian 7,4 juta jiwa yang terus meningkat pada tahun 2013 sejumlah 9,4 juta jiwa pertahun, di mana 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner.

Hal ini salah satunya disebabkan oleh kesadaran mengenai penyakit jantung koroner dan dukungan terhadap anggota keluarga di Indonesia masih kurang. Kurangnya kesadaran mengenai penyakit jantung koroner terbukti dengan banyaknya masyarakat yang lebih memilih gaya hidup tidak sehat, seperti kurangnya aktivitas dan olahraga, mengonsumsi makanan siap saji, dan juga tingginya kandungan kolesterol, lemak, serta gula dalam makanan dan minuman yang dikonsumsi. Beberapa hal tersebut merupakan faktor-faktor pemicu penyakit jantung koroner. Meningkatnya prevalensi kejadian penyakit jantung, baik bagi pekerja maupun masyarakat secara umum di Indonesia, tidak hanya merugikan bagi penderita karena mahalnya pengobatan dan dapat menurunkan produktivitas kerja, tetapi juga merugikan sektor ekonomi negara. Gaya hidup tidak sehat pun akan berakibat pada jantung kita menjadi tidak sehat, namun sering kali masyarakat sekarang ini tidak memperdulikan akan hal tersebut sehingga berakibat fatal untuk kesehatan tubuhnya terutama organ tubuh yang sangat vital yaitu jantung. Bahkan banyak masyarakat yang masih menjadi konsumsi sehari-harinya yaitu makanan yang mengandung lemak tinggi, padahal kebiasaan mengonsumsi makanan yang

mengandung lemak akan meningkatkan kadar kolestrol total dalam darah.

Terdapat beberapa kondisi pasien yang dapat dicegah, tidak hanya dengan obat kimia, tetapi juga dengan obat-obatan yang bersifat alami, yakni obat herbal. Herbal dan rempah-rempah yang berfungsi memelihara fungsi jantung terutama kunyit (*curcumin*), bawang putih mentah, basil, cabai, kayu manis, bubuk kari, jahe, rosemary, temu putih, daun sirsak, daun salam dan thyme. Semua sayuran dan buah-buahan baik untuk kesehatan jantung. Obat herbal merupakan obat murni yang diambil dari saripati tumbuhan yang memiliki beragam manfaat bagi kesehatan, namun kondisi di lapangan menyatakan bahwa kesadaran dan pemahaman mengenai jenis serta manfaat dan cara mengolah atau membuat obat herbal di masyarakat masih sangat minim.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat (khususnya kelompok PKK) mengenai sediaan herbal yang berfungsi memelihara kesehatan jantung dan ginjal.

## METODE

Metode yang digunakan dalam proses pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pretest kepada ibu-ibu rumah tangga/ PKK, masyarakat umum yang bersedia mengikuti pelatihan yang akan terlibat dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat untuk melihat berapa besar tingkat pengetahuan mereka tentang sediaan herbal jantung dan ginjal
2. Mengadakan pelatihan berupa teori-teori yang mudah dipahami kepada ibu-ibu rumah tangga/PKK, masyarakat umum yang akan terlibat dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat
3. Melakukan Post-test kepada ibu-ibu rumah tangga/ PKK, masyarakat umum yang terlibat dalam penerapan pengabdian kepada masyarakat untuk melihat berapa besar tingkat pengetahuan tentang sediaan herbal jantung dan ginjal setelah diberikan penyuluhan dan edukasi.
4. Mengevaluasi hasil kegiatan dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah dilakukannya PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

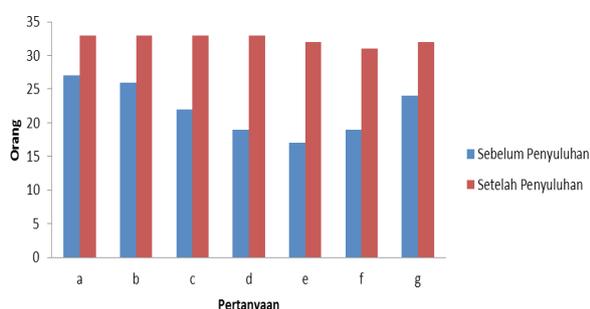
PPM telah dilaksanakan di Aula Desa Cibeusi Jatinangor. Bentuk dari kegiatan ini berupa pemaparan materi mengenai sediaan herbal yang berfungsi memelihara fungsi jantung. Jumlah peserta yang hadir dalam acara ini sekitar 50 orang. Pengambilan data mengenai tingkat pengetahuan masyarakat dilakukan melalui kuesioner untuk melihat tingkat pemahaman terhadap sediaan

herbal berfungsi untuk jantung sebelum dan sesudah penyuluhan diberikan. Lokasi penyuluhan Mahasiswa mengunjungi Kantor Kepala Desa untuk berdiskusi dengan aparat desa mengenai lokasi yang cocok untuk diadakannya penyuluhan. Aula Kantor Kepala Desa dijadikan tempat utama dengan alasan lokasi yang terjangkau oleh masyarakat dan banyaknya masyarakat yang sudah mengetahui lokasi tersebut sehingga dianggap efektif untuk melakukan penyuluhan. Mahasiswa pun memastikan fasilitas yang disediakan dan dibutuhkan, sekaligus mengingatkan kembali agar partisipasi dapat lebih banyak. Perwakilan mahasiswa mulai menyebarkan undangan penyuluhan kepada target sasaran sekaligus mengingatkan agar target sasaran dapat membantu mengajak masyarakat lainnya untuk berpartisipasi pada saat penyuluhan.

Partisipan sangat antusias mengikuti acara penyampaian materi dan pemutaran video. Antusiasme ini diwujudkan dalam pernyataan yang disampaikan kepada pembawa materi dan rekan. Antusiasme partisipan ini karena pada Desa Cibeusi ternyata belum pernah ada penyuluhan mengenai sediaan herbal yang berfungsi memelihara kesehatan jantung dan ginjal. Hal ini ditunjukkan saat proses diskusi yang sangat aktif, sementara yang lainnya tampak mencatat apa yang disampaikan. Penyampaian materi diselingi dengan pertanyaan dari peserta. Setelah dijawab, penyampaian materi dilanjutkan kembali.

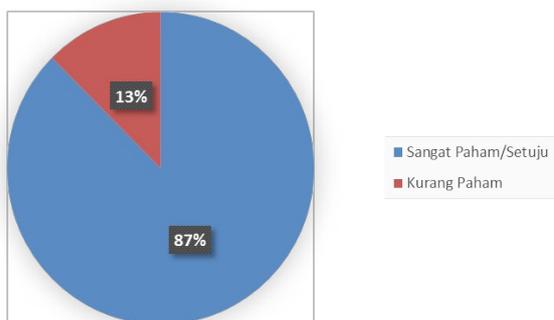
### Indikator Keberhasilan

Peserta menyampaikan bahwa mereka sudah mengetahui sedikit tentang manfaat sediaan herbal untuk memelihara fungsi jantung dan ginjal namun tidak mengetahui bagaimana cara membuat dengan teknik dan bahan yang sederhana dan tersedia di rumah. Dengan demikian peserta harus diberi penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Berikut hasil pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan (Gambar 2).



Gambar 1. Pengetahuan Tentang Sediaan Herbal

Pengetahuan peserta penyuluhan diketahui melalui kuesioner yang disebarkan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Gambar 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta yang memahami tentang jenis-jenis herbal yang berfungsi memelihara fungsi jantung. Peningkatan pemahaman dan perilaku peserta diharapkan dapat meningkat.



**Gambar 2. Pemahaman Terhadap Materi Penyuluhan**

Pemaparan materi cukup jelas dan terlihat dari jumlah peserta yang dapat memahami materi penyuluhan dengan baik (Gambar 2) antusias dari peserta pun tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta untuk menjawab serta bertanya selama proses penyuluhan berlangsung.

#### **Faktor Pendorong dan Penghambat**

Faktor pendorong program terhadap kuliah kerja nyata mahasiswa program pengabdian kepada masyarakat dosen integratif berupa program yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya di tempat tersebut, keinginan untuk mengetahui apa sajakah sediaan herbal yang berfungsi memelihara fungsi jantung dan ginjal. Sedangkan, yang menjadi faktor penghambat adalah bahasa yang perlu disesuaikan dengan kondisi keseharian Ibu-Ibu PKK yang sering digunakan, perilaku yang belum mengkonsumsi makanan dan minuman sehat, serta ketidaktauan.

Pelaksanaan penyuluhan ini mendapatkan sambutan yang baik dari Pemerintahan setempat, Bapak Kades beserta stafnya memberikan respon yang sangat baik dari awal masa penjajagan dan pendekatan kepada masyarakat kemudian kerja sama yang baik pada saat pelaksanaan sampai akhir acara. Bapak Kades juga menghimbau kepada masyarakat desa untuk mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya dari penyuluhan ini karena Bapak Kades akan memfasilitasi masyarakat untuk hidup sehat dan seimbang.

#### **Perubahan yang Terjadi**

Perubahan yang diharapkan pada peserta dari hasil penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai jenis-jenis sediaan herbal yang berfungsi memelihara kesehatan jantung dan ginjal
2. Perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi dan mengolah makanan dan minuman yang sehat berasal dari alam

## **SIMPULAN**

Kegiatan PPM di di Aula Desa Cibeusi Jatinangor telah dilaksanakan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap jenis-jenis herbal yang berfungsi memelihara fungsi jantung dan ginjal serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Riset, Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi Universitas Padjadjaran yang telah mendanai program pengabdian di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Penulis ucapkan juga terima kasih kepada Kepala Desa Cibeusi yang telah membantu terselenggaranya acara pembelajaran ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andeas Arie Setiawan “ Kesintasan Lima Tahun Pasien Penyakit Jantung” Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol.3, No.2 Tahun 2016.
- Dalimartha, S. 2005, Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar. Jakarta: Puspa Swara.
- DM Sari, “Faktor Resiko Total Pasien Penyakit Jantung” Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol. 4 No. 2, 2010.
- Hardhani, A. S. 2008. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha*) terhadap Kadar Trigliserida Serum Tikus Jantan Galur Wistar Hiperlipidemia. Karya tulis ilmiah, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Moeloe FA. 2006. Herbal and traditional medicine: National perspectives and policies in Indonesia. Jurnal Bahan Alam Indonesia, 5(1):293-97.
- R Suminar, “Angka Kmatian Operasi Jantung” Laporan Hasil riset, karya tulis ilmiah (eprints.undip.ac.id).
- Soeharto I. 2004. Penyakit jantung koroner dan serangan Jantung, edisi 3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, P. dan Puspaningtyas. D.E. 2013. The miracle of herbs. Jakarta: Agro Media Pustaka.